

RINGKASAN

Studi Penambahan Kulit Kacang Hijau Terhadap Performa Domba Dorper F1 Di Barokah Farm Kediri. Tegar Satria Kusuma Admaja. C31222336. MAHASISWA.Tahun 2022 jumlah hlm 54, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Theo M. Syahniar, S.Pt., M.Si., IPM, ASEAN Eng. (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh penambahan kulit kacang hijau dalam pakan terhadap performa domba Dorper F1. Domba Dorper F1 memiliki potensi pertumbuhan yang baik, tetapi membutuhkan pakan berkualitas, sementara biaya pakan yang tinggi menjadi tantangan bagi peternak. Kulit kacang hijau sebagai limbah pertanian berpotensi menjadi alternatif pakan yang ekonomis dan bernutrisi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan kulit kacang hijau terhadap konsumsi pakan dan pertumbuhan domba Dorper F1.

Penelitian ini dilakukan di Barokah Farm Kediri dari 9 September 2024 hingga 14 Oktober 2024. Sebanyak 20 ekor domba Dorper F1 jantan digunakan dengan dua perlakuan, yaitu P1 (pakan dengan 50% kulit kacang hijau) dan P2 (pakan tanpa kulit kacang hijau). Parameter yang diamati meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian (PBBH), *Feed Conversion Ratio (FCR)*, *Feed Cost per Gain (FC/G)*, dan *Income Over Feed Cost (IOFC)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi pakan lebih tinggi pada P1 dibandingkan P2 ($1,91 \pm 0,22$ kg dengan $1,00 \pm 0,22$ kg, $P < 0,05$). PBBH pada P1 juga lebih tinggi (164,82 g/hari) dibandingkan P2 (83,57 g/hari, $P < 0,05$), sementara *feed Conversion Ratio (FCR)* tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara P1 dan P2 ($11,59 \pm 6,50$ dan $11,99 \pm 5,21$ $P > 0,05$). Dari segi ekonomi, FC/G pada P1 lebih rendah (Rp 67.832,00) dibandingkan P2, tetapi nilai IOFC menunjukkan bahwa P1 memberikan keuntungan lebih besar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penambahan kulit kacang hijau meningkatkan konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan tanpa memengaruhi efisiensi *Feed Conversion Ratio (FCR)*. Oleh karena itu, penggunaan kulit kacang hijau sebagai pakan alternatif dapat diterapkan oleh peternak. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan tingkat optimal penggunaannya dalam jangka panjang.